

DAILY MARKET RECAP

30 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemah ditengah Bursa Saham Asia yang berakhir variatif. Mejelang putaran pertama debat pilpres AS dan meningkatnya jumlah kematian virus corona, pelaku pasar bersikap hati hati atas prospek ekonomi global. Hal ini membawa Bursa Saham Asia berakhir pada zona variatif. Bursa Saham AS berakhir melemah ditengah pertimbangan stimulus dan kekhawatiran meningkat jumlah kasus baru.

Kurs USD/IDR | 14.955 | Kurs EUR/USD | 1,1745 | IHSG per 29 SEP 2020 | 4.879,10 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE	0,25	1,30

*SEP-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	28-Sep	29-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,85	6,88	0,45
Indonesia USD 10yr	2,24	2,19	(2,27)
US Treasury 10yr	0,65	0,65	(0,46)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1060
1 Mth	4,0646	0,1466
3 Mth	4,3026	0,2204
6 Mth	4,5090	0,2693
1 Yr	4,7096	0,3655

Bursa Saham Dunia			
	28-Sep	29-Sep	%Change
IHSG	4.906,55	4.879,10	(0,56)
LQ 45	750,00	742,38	(1,02)
S&P 500 (US)	3.351,60	3.335,47	(0,48)
Dow Jones (US)	27.584,06	27.452,66	(0,48)
Hang Seng (HK)	23.476,05	23.275,53	(0,85)
Shanghai Comp (CN)	3.217,54	3.224,36	0,21
Nikkei 225 (JP)	23.511,62	23.539,10	0,12
DAX (DE)	12.870,87	12.825,82	(0,35)
FTSE 100 (UK)	5.927,93	5.897,50	(0,51)

FX

USD melemah terhadap mata uang *majors* setelah indeks kepercayaan konsumen US naik di bulan September membuat pelaku pasar mengambil langkah untuk masuk ke *instrument risk assets*. Perhatian pelaku pasar akan ada pada debat kandidat Presiden AS Trump dan Biden. Kemarin USD melemah dipicu langkah pasar untuk masuk ke pasar saham. Kemarin USDIDR di buka di level 14.920 dan di tutup di level 14.960. Hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14.950.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pada Selasa (29/09) obligasi pemerintah tidak banyak melakukan pergerakan. Imbal hasil obligasi 10 tahun stabil di level 6,90-6,88%, dengan pembelian terfokus pada obligasi dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun. Debat Presidensial Trump dan Biden menjadi fokus pasar hari ini.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa (29/09) sore, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -0,559% dan berakhir pada level 4.879,098. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,99%) dan LQ45 (-1,02%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, aneka industri melemah sebesar -2,33%, industri dasar mengalami penurunan sebesar -1,17% dan sektor infrastruktur mencatatkan pelemahan sebesar -0,96%. Hanya sektor pertambangan dan sektor perdagangan yang mencatatkan penguatan sebesar +0,40% dan +0,04%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 341,91 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir variatif menjelang putaran pertama debat pilpres AS. Para pelaku pasar bersikap hati-hati terhadap prospek ekonomi global ditengah meningkatnya jumlah kematian virus corona yang sudah melampaui angka 1 juta secara global. Bursa Saham Wall Street berakhir melemah ditengah pertimbangan investor mengenai stimulus fiskal serta kekhawatiran atas meningkatnya jumlah kasus baru virus corona.

Cross Currencies			
	29-Sep-20	30-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.960	14.955	(0,03)
EUR/IDR	17.457	17.566	0,63
JPY/IDR	141,85	141,51	(0,24)
GBP/IDR	19.222	19.240	0,09
CHF/IDR	16.186	16.263	0,47
AUD/IDR	10.591	10.673	0,78
NZD/IDR	9.815	9.879	0,65
CAD/IDR	11.181	11.176	(0,04)
HKD/IDR	1.930	1.930	(0,03)
SGD/IDR	10.902	10.934	0,29

Major Currencies			
	29-Sep-20	30-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1670	1,1745	0,65
USD/JPY	105,47	105,69	0,21
GBP/USD	1,2850	1,2866	0,12
USD/CHF	0,9243	0,9197	(0,49)
AUD/USD	0,7080	0,7136	0,80
NZD/USD	0,6561	0,6606	0,69
USD/CAD	1,3380	1,3384	0,03
USD/HKD	7,7501	7,7501	0,00
USD/SGD	1,3722	1,3679	(0,32)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia